



MP

MEGA PERINTIS

MP Group
PT. MEGA PERINTIS Tbk

YEAR OF QUANTUM LEAP

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 30 Juni 2018 (Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

www.megaperintis.co.id

manZONE

MOC

men's
Top



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Alamat kantor : Jalan Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan
Alamat domisili/ : Springhill Terrace Residences D6 Blok Palmhill 2 No. 33
sesuai KTP atau : Pademangan Timur, Pademangan
kartu identitas lain : Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-52904379, 021-5733888
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Luki Rusli
Alamat kantor : Jalan Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan
Alamat domisili/ : Jl. Malabar No. 43
sesuai KTP atau : Guntur, Setiabudi
kartu identitas lain : Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-52904379, 021-5733888
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 26 Juli 2019



Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur Utama

Luki Rusli
Direktur Independen

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 68

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2e, 4	8.505.883.077	31.435.167.969
Deposito berjangka	2e, 5, 13	3.110.019.454	2.920.602.795
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp76.058.006	2f, 6, 13	57.452.610.243	33.871.308.085
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2l, 7, 29	-	5.000.000
Pihak ketiga	7	152.217.597	399.314.744
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp4.551.103.521	2g, 8, 13	211.220.435.326	191.867.326.879
Uang muka	9	15.585.358.045	3.574.859.003
Pajak dibayar di muka	2o, 16	90.179.431	2.152.105.740
Biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 10	35.033.004.145	32.291.948.883
Jumlah Aset Lancar		<u>331.149.707.318</u>	<u>298.517.634.098</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h, 10	10.542.755.654	9.534.879.587
Uang muka pembelian aset tetap	11	755.361.920	1.688.065.619
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp63.975.842.665 pada 30 Jun 2019 dan Rp55.673.561.411 pada 31 Des 2018	2i, 2j 11, 13, 14	78.035.133.942	74.446.703.872
Aset pajak tangguhan	2o, 16	2.610.845.409	2.380.701.748
Aset tidak lancar lainnya	2u, 2v, 12	14.911.334.144	11.869.999.538
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>106.855.431.069</u>	<u>99.920.350.364</u>
JUMLAH ASET		<u>438.005.138.387</u>	<u>398.437.984.462</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	13	42.980.000.000	51.701.716.754
Utang usaha			
Pihak ketiga	15	73.521.782.236	52.207.048.795
Pihak berelasi	2l, 15, 29	-	305.822.268
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	18	659.368.070	3.569.536.513
Pihak berelasi	2l, 18, 29	-	15.456.678.301
Uang muka penjualan	23	74.974.379	-
Utang pajak	2o, 16	7.484.216.331	6.934.208.652
Biaya masih harus dibayar	17	14.958.580.729	8.629.963.737
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	13	3.232.579.163	5.135.799.240
Utang pembelian aset tetap	14	655.953.731	668.197.982
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>143.567.454.639</u>	<u>144.608.972.242</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	13	2.711.854.868	3.655.775.452
Utang pembelian aset tetap	14	586.361.907	623.856.044
Utang pihak berelasi	2l, 29	35.875.386.120	32.387.461.656
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p, 19	5.816.220.112	4.895.645.463
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>44.989.823.007</u>	<u>41.562.738.615</u>
Jumlah Liabilitas		<u>188.557.277.646</u>	<u>186.171.710.857</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.000.000 saham	20	79.700.000.000	79.700.000.000
Tambahan modal disetor-bersih	2c, 2w, 21	42.856.112.256	42.856.112.256
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Entitas Anak	1c, 2b	43.393.080	43.393.080
Laba (Rugi) komprehensif lain	2p	191.475.331	(178.194.764)
Saldo laba			
telah ditentukan penggunaannya	22	250.000.000	-
belum ditentukan penggunaannya		120.675.735.633	89.415.607.323
Sub-jumlah		<u>243.716.716.300</u>	<u>211.836.917.895</u>
Kepentingan Non-pengendali	2b	5.731.144.441	429.355.710
Jumlah Ekuitas		<u>249.447.860.741</u>	<u>212.266.273.605</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>438.005.138.387</u>	<u>398.437.984.462</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Jun 2019	30 Jun 2018
PENJUALAN BERSIH	2m, 23	298.815.206.869	254.913.980.199
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 24	(141.465.922.108)	(123.567.384.753)
LABA BRUTO		157.349.284.761	131.346.595.446
Beban penjualan	2m, 25	(81.287.420.195)	(63.661.757.033)
Beban umum dan administrasi	2m, 26	(28.077.529.823)	(21.200.212.318)
Beban keuangan	2m, 27	(6.642.429.947)	(8.550.230.195)
Pendapatan bunga	2m	232.219.334	178.505.014
Selisih kurs - bersih	2n	41.214.752	(6.281.788)
Laba penjualan aset tetap	11	8.720.833	-
Pendapatan lain-lain - bersih	2m, 28	247.002.637	593.513.528
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		41.871.062.352	38.700.132.654
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 16		
Pajak kini		(10.492.002.470)	(10.499.424.946)
Pajak tangguhan		230.143.661	842.334.036
Beban Pajak Penghasilan		(10.261.858.809)	(9.657.090.910)
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA MERGING ENTITY		31.609.203.543	29.043.041.744
Rugi (laba) proforma <i>Merging Entity</i>		-	(7.773.458)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA MERGING ENTITY		31.609.203.543	29.035.268.286
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	2p	402.383.593	166.624.792
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		32.011.587.136	29.201.893.078

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	30 Jun 2019	30 Jun 2018
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA <i>MERGING ENTITY</i> YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		31.510.128.310	28.900.619.137
Kepentingan Non-Pengendali	2b	99.075.233	134.649.149
JUMLAH		31.609.203.543	29.035.268.286
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		31.879.798.405	29.065.882.524
Kepentingan Non-Pengendali	2b	131.788.731	136.010.554
JUMLAH		32.011.587.136	29.201.893.078
Laba per Saham yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2q, 32	40	1.528

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk										
	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Proforma Ekuitas <i>Merging Entity</i>	Laba (Rugi) Komprehensif Lain	Saldo Laba	Sub-Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2018		240.000.000	-	43.393.080	4.396.013.375	(525.839.542)	131.570.559.164	135.724.126.077	8.351.849.688	144.075.975.765
Setoran modal saham	20	59.760.000.000	-	-	-	-	-	59.760.000.000	-	59.760.000.000
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	-	6.011.423.070	-	-	-	-	6.011.423.070	-	6.011.423.070
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(56.401.111.110)	(56.401.111.110)	-	(56.401.111.110)
Laba proforma <i>merging entity</i>		-	-	-	7.773.458	-	-	7.773.458	-	7.773.458
Pembalikan proforma ekuitas <i>merging entity</i>		-	-	-	(4.403.786.833)	-	(2.765.488.057)	(7.169.274.890)	(7.841.148.180)	(15.010.423.070)
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	28.900.619.137	28.900.619.137	134.649.149	29.035.268.286
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	165.263.387	-	165.263.387	1.361.405	166.624.792
Saldo 30 Juni 2018		60.000.000.000	6.011.423.070	43.393.080	-	(360.576.155)	101.304.579.134	166.998.819.129	646.712.062	167.645.531.191
Saldo 1 Januari 2019		79.700.000.000	42.856.112.256	43.393.080	-	(178.194.764)	89.415.607.323	211.836.917.895	429.355.710	212.266.273.605
Modal disetor lainnya Entitas Anak bagian kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	5.170.000.000	5.170.000.000
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	31.510.128.310	31.510.128.310	99.075.233	31.609.203.543
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	369.670.095	-	369.670.095	32.713.498	402.383.593
Saldo 30 Juni 2019		79.700.000.000	42.856.112.256	43.393.080	-	191.475.331	120.925.735.633	243.716.716.300	5.731.144.441	249.447.860.741

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	30 Jun 2019	30 Jun 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		275.312.379.090	217.813.612.344
Pembayaran kas kepada pemasok		(144.764.482.140)	(103.007.253.193)
Pembayaran kas kepada karyawan		(38.498.255.885)	(54.996.247.169)
Pembayaran beban usaha		(58.931.129.960)	(33.723.182.902)
Pembayaran beban keuangan		(6.565.614.757)	(7.766.785.371)
Pembayaran lain-lain		(7.176.382.308)	(5.395.406.258)
Pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(7.880.068.482)	3.709.518.268
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		232.219.334	178.505.014
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		11.728.664.892	16.812.760.733
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan investasi saham	1	-	(8.999.000.000)
Uang muka pembelian aset tetap		(755.361.920)	-
Perolehan aset tetap	11	(12.831.758.614)	(5.022.417.302)
Perolehan aset takberwujud	12	(216.458.332)	(154.000.000)
Hasil penjualan aset tetap	11	63.200.000	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13.740.378.866)	(14.175.417.302)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	13	127.660.266.448	101.814.146.408
Pembayaran utang bank	13	(141.539.928.481)	(125.512.097.428)
Deposito berjangka	5	(189.416.659)	(139.904.604)
Penerimaan (Pembayaran) utang pembelian aset tetap	13	(49.738.388)	(197.275.321)
Penambahan (Pembayaran) utang pihak berelasi	29	(11.968.753.838)	25.579.602.319
Modal disetor lainnya Entitas Anak bagian kepentingan non-pengendali		5.170.000.000	-
Setoran modal saham	20	-	59.760.000.000
Pembayaran dividen tunai	22	-	(56.401.111.110)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(20.917.570.918)	4.903.360.264
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(22.929.284.892)	7.540.703.695
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		31.435.167.969	4.767.161.667
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		8.505.883.077	12.307.865.362

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mega Perintis Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2005, berdasarkan akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 3. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 tanggal 24 Juni 2019, antara lain sehubungan dengan perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0298347 Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019 (lihat Catatan 20).

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (*garment*), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
- Dan bertindak sebagai agen, *supplier*, waralaba dan *distributor* dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
- Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdagangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

Perusahaan berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2005. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Verosito Gunawan. (lihat Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-176/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 197.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 298 per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Vanda Gunawan	Vanda Gunawan
Komisaris	: -	Ganesh Subash
Komisaris Independen	: Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Franxiscus Afat Adinata Nursalim	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur	: Verosito Gunawan	Verosito Gunawan
Direktur	: Cuntoro Kinardi	Cuntoro Kinardi
Direktur Independen	: Luki Rusli	Luki Rusli

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Ida Bagus Oka Nila	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	: Juliodiman Sukardi	Shinta Rahayu
Anggota	: Shinta Rahayu	Livia

Pada tanggal 10 September 2018, susunan Komisaris dan Direksi tersebut telah mengalami perubahan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 10 Mei 2019, susunan Komite Audit tersebut telah mengalami perubahan sesuai dengan surat keputusan penggantian anggota komite audit yang dikeluarkan Perusahaan nomor 096/CORPSEC-MP/V/19 dan telah dilaporkan di web Bursa dan OJK tanggal 11 Mei 2019 dengan nomor laporan 097/CORPSEC-MP/V/19.

Pada tanggal 24 Juni 2019, susunan Komisaris dan Direksi tersebut telah mengalami perubahan sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal tersebut.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar 3 milyar, 2 milyar, dan 4 milyar, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 127 orang, 123 orang, dan 120 orang (tidak diaudit).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)	
				30 Jun 2019	31 Des 2018	30 Jun 2019	31 Des 2018
<u>Pemilikan langsung</u>							
PT Mega Putra Garment (MPG)	Produsen pakaian Jadi	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	135.281	158.653
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MPG</u>							
PT Mitrelindo Global (MG)	Perdagangan	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	32.703	37.576
PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	Perdagangan	2015	Jakarta	65,00%	65,00%	52.125	15.771
PT Maxindo Global Internusa (MGI)	Produsen pakaian Jadi	2019	Jakarta	53,00%	-	11.011	-

MPG

MPG didirikan di Indonesia pada tanggal 26 Februari 2014, berdasarkan akta Sendhy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Sesuai Anggaran Dasar MPG, ruang lingkup kegiatan MPG terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MPG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

MPG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

MG

MG didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan akta Notaris Heri Martono, S.H., No. 06. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 September 2013.

Sesuai Anggaran Dasar MG, ruang lingkup kegiatan MG terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

MG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

MG (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

Akuisisi MG oleh Perusahaan tersebut memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

MPM

MPM didirikan di Indonesia pada tanggal 15 September 2014, berdasarkan akta Notaris Sendy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 01. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25238.40.10.2014 tanggal 17 September 2014. Anggaran Dasar MPM telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 112 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta mengenai penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh MPM semula Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000 yang dilakukan secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham MPM.

Sesuai Anggaran Dasar MPM, ruang lingkup kegiatan MPM terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MPM berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

MPM memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2015.

MGI

MGI didirikan di Indonesia pada tanggal 23 Januari 2019 berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004845.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 29 Januari 2019.

Sesuai Anggaran Dasar MGI, ruang lingkup kegiatan MGI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MGI berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MGI belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas dan komponen lain dari ekuitas tersebut terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan).

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk meyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (“peristiwa yang merugikan”), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Persediaan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Penyesuaian 2014), "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014), "Pendapatan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp14.141	Rp14.404	Rp14.481

o. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

q. Laba per Saham

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp10.000 per saham menjadi Rp100 per saham (lihat Catatan 20).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sejumlah 797.000.000 lembar dan 18.908.287 lembar (Catatan 32).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan dan Entitas Anak menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara metode garis lurus (*straight line-method*) selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) dijual; atau
- (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki Entitas Anak yaitu peranti lunak (*software*).

v. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

w. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”.
2. Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap”.
3. Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji tahunan. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 diungkapkan dalam Catatan 34.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Kas - Rupiah	2.720.212.180	1.114.052.796
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	908.253.616	29.992.164.894
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302.328.886	174.705.633
PT Bank Nationalnobu Tbk	66.247.864	62.589.512
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk	125.504.947	43.402.432
PT Bank Ganesha Tbk	4.347.367.414	19.202.630
PT Bank HSBC Indonesia	9.563.287	14.940.977
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.142.635	11.187.118
PT Bank Mega Tbk	4.402.248	2.921.977
PT Bank Sinarmas Tbk	3.760.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.100.000	-
Jumlah Kas dan Bank	<u>8.505.883.077</u>	<u>31.435.167.969</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya, dijaminan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
PT Bank Ganesha Tbk	3.110.019.454	2.920.602.795
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	6,00% - 6,25%	6,00% - 6,25%

Deposito berjangka PT Bank Ganesha Tbk tersebut dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 13).

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Lokal	57.528.668.249	33.947.366.091
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(76.058.006)	(76.058.006)
Bersih	<u>57.452.610.243</u>	<u>33.871.308.085</u>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Belum jatuh tempo	43.064.509.471	4.028.395.010
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	11.162.307.617	26.984.892.972
31 - 60 hari	2.631.889.955	2.738.767.121
61 - 90 hari	479.357.914	67.901.982
> 90 hari	190.603.292	127.409.006
Jumlah	57.528.668.249	33.947.366.091

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Saldo awal tahun	76.058.006	-
Perubahan selama tahun berjalan	-	76.058.006
Saldo akhir tahun	76.058.006	76.058.006

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang yang kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Pada tanggal 30 Juni 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Pihak berelasi - Rupiah (catatan 29)	-	5.000.000
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
Piutang bunga	-	115.073.945
Karyawan	46.621.965	64.591.538
Lain-lain	105.595.632	219.649.261
Jumlah pihak ketiga	152.217.597	399.314.744
Jumlah	152.217.597	404.314.744

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Barang dagangan		
Pakaian	130.524.465.379	131.082.005.688
Aksesoris	27.016.351.362	6.998.820.227
Jumlah barang dagangan	157.540.816.741	138.080.825.915
Industri pakaian (manufaktur)		
Barang jadi	18.014.905.483	19.046.730.320
Barang dalam proses	13.086.112.072	4.955.931.131
Bahan baku	27.129.704.551	34.334.943.034
Jumlah persediaan industri pakaian	58.230.722.106	58.337.604.485
Jumlah	215.771.538.847	196.418.430.400
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.551.103.521)	(4.551.103.521)
Bersih	211.220.435.326	191.867.326.879

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
<u>Barang dagangan</u>		
Saldo awal tahun	4.551.103.521	2.018.176.211
Perubahan selama tahun berjalan	-	2.532.927.310
Saldo akhir tahun	4.551.103.521	4.551.103.521

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp155.000.000.000 pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 13).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Uang muka pembelian persediaan	11.971.460.074	3.281.431.729
Lain-lain	3.613.897.971	293.427.274
Jumlah	<u>15.585.358.045</u>	<u>3.574.859.003</u>

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Sewa	44.114.631.880	40.083.582.899
Asuransi	315.450.545	188.169.062
Lain-lain	1.145.677.374	1.555.076.509
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	(10.542.755.654)	(9.534.879.587)
Jumlah	<u>35.033.004.145</u>	<u>32.291.948.883</u>

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	14.301.190.010	-	-	-	14.301.190.010
Bangunan dan prasarana	32.250.038.822	-	-	-	32.250.038.822
Kendaraan	4.611.699.938	-	125.000.000	-	4.486.699.938
Mesin	12.664.737.057	747.003.575	-	-	13.411.740.632
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	65.543.668.825	12.084.755.039	-	(238.962.900)	77.389.460.964
Jumlah	<u>129.371.334.652</u>	<u>12.831.758.614</u>	<u>125.000.000</u>	<u>(238.962.900)</u>	<u>141.839.130.366</u>
<u>Aset dalam Pembangunan</u>					
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	748.930.631	-	-	(577.084.390)	171.846.241
Jumlah Biaya Perolehan	<u>130.120.265.283</u>	<u>12.831.758.614</u>	<u>125.000.000</u>	<u>(816.047.290)</u>	<u>142.010.976.607</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	10.280.389.884	1.071.770.092	-	-	11.352.159.976
Kendaraan	1.447.093.390	233.047.741	75.520.794	41.543.427	1.646.163.764
Mesin	3.740.331.201	821.624.811	-	-	4.561.956.012
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	40.205.746.936	6.413.490.990	203.675.013	-	46.415.562.913
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>55.673.561.411</u>	<u>8.539.933.634</u>	<u>279.195.807</u>	<u>41.543.427</u>	<u>63.975.842.665</u>
Nilai Buku	<u>74.446.703.872</u>				<u>78.035.133.942</u>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	8.916.776.500	5.384.413.510	-	-	14.301.190.010
Bangunan dan prasarana	33.231.343.822	8.695.000	990.000.000	-	32.250.038.822
Kendaraan	4.006.187.007	1.090.312.931	484.800.000	-	4.611.699.938
Mesin	10.532.960.206	2.451.776.851	320.000.000	-	12.664.737.057
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	54.546.290.619	123.496.023	-	10.873.882.183	65.543.668.825
Jumlah	111.233.558.154	9.058.694.315	1.794.800.000	10.873.882.183	129.371.334.652
<u>Aset dalam Pembangunan</u>					
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	-	11.622.812.814	-	(10.873.882.183)	748.930.631
Jumlah Biaya Perolehan	111.233.558.154	20.681.507.129	1.794.800.000	-	130.120.265.283
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	8.595.883.049	2.492.735.998	808.229.163	-	10.280.389.884
Kendaraan	1.237.179.070	506.993.482	297.079.162	-	1.447.093.390
Mesin	2.427.764.150	1.459.233.718	146.666.667	-	3.740.331.201
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	28.432.392.046	11.773.354.890	-	-	40.205.746.936
Jumlah Akumulasi Penyusutan	40.693.218.315	16.232.318.088	1.251.974.992	-	55.673.561.411
Nilai Buku	70.540.339.839				74.446.703.872
30 Juni 2018					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	8.916.776.500	-	-	-	8.916.776.500
Bangunan dan prasarana	33.231.343.822	8.695.000	-	-	33.240.038.822
Kendaraan	4.006.187.007	-	-	-	4.006.187.007
Mesin	10.532.960.206	719.543.425	-	-	11.252.503.631
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	54.546.290.619	29.696.971	-	4.264.481.906	58.840.469.496
Jumlah	111.233.558.154	757.935.396	-	4.264.481.906	116.255.975.456
<u>Aset dalam Pembangunan</u>					
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	-	4.264.481.906	-	(4.264.481.906)	-
Jumlah Biaya Perolehan	111.233.558.154	5.022.417.302	-	-	116.255.975.456
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	8.595.883.049	1.253.263.221	-	-	9.849.146.270
Kendaraan	1.237.179.070	236.859.634	-	-	1.474.038.704
Mesin	2.427.764.150	690.345.016	-	-	3.118.109.166
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	28.432.392.046	5.887.632.845	-	-	34.320.024.891
Jumlah Akumulasi Penyusutan	40.693.218.315	8.068.100.716	-	-	48.761.319.031
Nilai Buku	70.540.339.839				67.494.656.425

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 masing-masing adalah sebesar Rp8.581.477.061 dan Rp8.068.100.716, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Beban pokok penjualan	1.277.614.106	1.213.844.116
Beban penjualan (catatan 25)	6.546.141.048	5.986.098.385
Beban umum dan administrasi (catatan 26)	757.721.907	868.158.215
Jumlah	8.581.477.061	8.068.100.716

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Biaya perolehan	327.654.900	-
Akumulasi penyusutan	(273.175.733)	-
Nilai buku	54.479.167	-
Harga jual	63.200.000	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	8.720.833	-

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp24.000.000.000 pada PT Asuransi Asoka Mas, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp755.361.920.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp1.688.065.619.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2019, HGB Perusahaan dan Entitas Anak masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 14 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Dimiliki oleh Perusahaan:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m2)	Jangka Waktu	Periode
1.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1253	7,40	24 tahun	28 April 2003- sampai dengan 10 November 2027
2.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1262	8,87	24 tahun	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027
3.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1962	6,41	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
4.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1668	7,43	27 tahun	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035
5.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1669	7,84	27 tahun	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035
6.	Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Hak Guna Bangunan	750	178	20 tahun	21 Juni 2012 sampai dengan 20 Juni 2032
7.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	1961	6,09	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
8.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	2981	7,37	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
9.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	2982	8,91	24 tahun	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027
10.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	550	7,84	26 tahun	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031
11.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik	557	7,84	26 tahun	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031
12.	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun	214	13,86	20 tahun	25 September 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m ²)	Jangka Waktu	Periode
13.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6205	16	26 tahun	22 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2039
14.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6236	21	25 tahun	2 Januari 2012 sampai dengan 16 Juli 2037
15.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan	6203	30	27 tahun	2 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2039

Dimiliki oleh MPG:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m ²)	Jangka Waktu	Periode
1.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang	Hak Guna Bangunan	00002	3.644	30 tahun	17 November 2015 sampai dengan 30 Oktober 2045
2.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang	Hak Guna Bangunan	00003	2.431	30 tahun	4 Agustus 2015 sampai dengan 3 Agustus 2046
3.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang	Hak Guna Bangunan	00004	6.047	30 tahun	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046

Dikuasai oleh MPG:

No.	Lokasi	Status	Nomor Sertifikat	Luas Tanah (m ²)	Jangka Waktu	Periode
1	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang	Dalam proses balik nama	0448	3.191	-	-
2	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang	Dalam proses balik nama	0231	3.487	-	-

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Uang jaminan - pihak ketiga	14.186.218.229	11.450.832.872
Aset takberwujud - peranti lunak komputer - bersih	348.541.668	419.166.666
Lainnya	376.574.247	-
Jumlah	14.911.334.144	11.869.999.538

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
PT Bank Ganesha Tbk		
<i>Short Term Loan</i>	12.000.000.000	17.500.000.000
<i>Short Term Loan 2</i>	15.000.000.000	15.000.000.000
<i>Combine Limit (Short Term Loan 1)</i>	10.000.000.000	11.500.000.000
Pinjaman Rekening Koran	-	2.701.716.754
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Pinjaman Tetap <i>On Demand 1</i>	5.980.000.000	5.000.000.000
Jumlah	42.980.000.000	51.701.716.754
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
PT Bank Ganesha Tbk		
Kredit Investasi	5.944.434.031	8.791.574.692
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.232.579.163)	(5.135.799.240)
Bagian jangka panjang	2.711.854.868	3.655.775.452

Perusahaan

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 05, 06, 07 dan 08 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Index Selindo dan PT Bank MNC Internasional Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp3.000.000.000, Rp12.000.000.000, Rp2.000.000.000 dan Rp12.952.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa fasilitas *Short Term Loan 2* (STL 2) untuk modal kerja Perusahaan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000, dengan jangka waktu selama 5 (lima) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), *Short Term Loan 2* (STL 2), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan* (STL), *Short Term Loan 2* (STL 2), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan.
- *Cash Collateral* sebesar 20% dari setiap penerbitan Bank Garansi.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo atas fasilitas STL dan KI, masing-masing sebesar Rp12.000.000.000 dan Rp1.408.900.408.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas STL, PRK dan KI, masing-masing sebesar Rp12.000.000.000, Rp920.358.718 dan Rp3.421.915.371.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Bank Nobu)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 November 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari Bank Nobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,75%.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 November 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PT-OD A/R 1) dari Bank Nobu selama 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 12,5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan (Catatan 8) dan jaminan pribadi dari pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Nobu apabila terdapat, antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan dan pembagian dividen. Bank Nobu tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas PT-OD A/R 1 sebesar Rp5.000.000.000.

PT Mega Putra Garment (MPG)-Entitas Anak

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Pada tanggal 15 Januari 2018, MPG memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit (STL/UCL/SLC/TR)* dan *Short Term Loan 2 (STL 2)* dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG)-Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2018, MPG memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit (STL/UCL/SLC/TR)* dan *Short Term Loan 2 (STL 2)* dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 14 Januari 2019, MPG memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Combine Limit (STL/UCL/SLC/TR)* dan *Short Term Loan 2 (STL 2)* dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Januari 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Persediaan milik MPG senilai Rp15.000.000.000.
- Piutang milik MPG senilai Rp40.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MPG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh MPG.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo atas fasilitas pinjaman *Combine Limit (STL 1)*, *STL 2* dan *KI* masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp15.000.000.000 dan Rp3.225.382.532.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas pinjaman Rekening Koran, *Combine Limit (STL 1)*, *STL 2* dan *KI* masing-masing sebesar Rp999.416.478, Rp11.500.000.000, Rp15.000.000.000 dan Rp3.646.533.342.

PT Mitrelindo Global (MG)-Entitas Anak

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 08, 09 dan 10 yang dibuat di hadapan Ferry Sabela, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, tanggal 15 Agustus 2016, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Ganesha berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Short Term Loan (STL)* dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Index Selindo, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp2.000.000.000, Rp5.500.000.000 dan Rp3.560.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 12,75%, 12,75% dan 12,5% per tahun. Fasilitas pinjaman PRK dan STL, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 15 Februari 2019.

Pada tanggal 5 Maret 2019, MG memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit dari Bank Ganesha atas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Short Term Loan (STL)* dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG)-Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Bank Ganesha) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Bangunan milik Perusahaan.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Deposito berjangka atas nama Perusahaan.
- Jaminan paripasu dengan fasilitas dan jaminan (*Cross Collateral* dan *Cross Default*) Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Ganesha, MG tidak diperkenankan untuk, antara lain, meminjam dari bank lain atau pihak ketiga, dan bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga. Bank Ganesha tidak mensyaratkan *financial covenant* yang harus dipenuhi oleh MG.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo atas fasilitas KI sebesar Rp1.310.151.091.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas PRK, STL dan KI, masing-masing sebesar Rp781.941.558, Rp5.500.000.000 dan Rp1.723.125.979.

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
PT BCA Finance	457.845.289	555.729.069
PT Maybank Indonesia Finance	237.716.076	406.025.795
PT HINO Finance Indonesia	220.452.679	248.656.452
PT Astra Sedaya Finance	47.818.261	81.642.710
PT Kresna Ventura Kapital	278.483.333	-
Sub-Jumlah	<u>1.242.315.638</u>	<u>1.292.054.026</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(655.953.731)</u>	<u>(668.197.982)</u>
Jumlah	<u>586.361.907</u>	<u>623.856.044</u>

Perusahaan

PT HINO Finance Indonesia (HINO Finance)

Pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari HINO Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp299.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut selama 4 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,87%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp220.452.679.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp248.656.452.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Kresna Ventura Kapital

Pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan laptop dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp303.800.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,64%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp278.483.333.

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank)

Pada tanggal 19 Januari 2017, 20 Maret 2017, 17 April 2017, 27 April 2017 dan 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari Maybank dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp269.465.000, Rp114.380.000, Rp183.645.000, Rp114.380.000 dan Rp114.380.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 7,19% - 8,25%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp52.440.993, Rp23.594.036, Rp45.837.231, Rp26.543.291 dan Rp29.492.545.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut, masing-masing sebesar Rp95.431.439, Rp41.289.563, Rp75.053.013, Rp44.238.817 dan Rp47.188.072.

PT Astra Sedaya Finance (Astra)

Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan mobil dari Astra dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp314.900.000. Jangka waktu pinjaman selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 4,6%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah sebesar Rp47.818.261 dan Rp81.642.710.

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp259.996.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,94%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp134.713.883.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp162.656.200.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Juli 2018, MPG memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp452.250.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA Finance menetapkan bunga per tahun sebesar 7,94%.

Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp323.131.406.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp393.072.869.

PT Mitra Perintis Merdeka (MPM) - Entitas Anak MPG

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank)

Pada tanggal 10 Maret 2017, MPM memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 356.400.000, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Maybank menetapkan bunga per tahun sebesar 7,19%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah sebesar Rp59.807.980 dan Rp102.824.891.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga - lokal	73.521.782.236	52.207.048.795
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	305.822.268
Jumlah	<u>73.521.782.236</u>	<u>52.512.871.063</u>

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Belum jatuh tempo	46.483.221.737	37.499.286.205
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.153.594.906	9.203.266.865
31 - 60 hari	5.645.605.568	1.742.448.304
61 - 90 hari	12.206.373.446	613.851.439
> 90 hari	2.032.986.579	3.454.018.250
Jumlah	<u>73.521.782.236</u>	<u>52.512.871.063</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Entitas Anak, antara lain adalah Prompt International dan Nantong Baresi Textile Co.,Ltd.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Pajak impor	-	1.728.147.000
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	70.000	423.958.740
Pajak Penghasilan Pasal 23	33.392.569	-
Pajak Penghasilan Pasal 28a	56.716.862	-
Jumlah	<u>90.179.431</u>	<u>2.152.105.740</u>

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima surat penetapan tarif dan atau nilai pabean (SPTNP) atas kekurangan pembayaran bea masuk, pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 22 dan denda administrasi. Pada bulan November 2017, Perusahaan telah membayar denda kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebesar Rp1.728.147.000 atas SPTNP tersebut.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-118709.19/2017/PP/MIIB Tahun 2018 tanggal 11 Oktober 2018 atas banding yang diajukan oleh Perusahaan, telah diputuskan pembatalan Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai dan mengabulkan permohonan banding Perusahaan, sehingga bea masuk dan pajak dalam rangka impor serta denda yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan menjadi nihil. Pada Februari 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian atas denda tersebut.

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	264.241.872	864.708.110
Pasal 23	135.167.029	205.467.949
Pasal 25	1.045.268.171	750.704.415
Pasal 26	-	-
Pasal 29	3.339.840.171	3.223.746.210
Pasal 4 (2)	507.429.837	493.980.212
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	2.192.269.251	1.395.601.756
Jumlah	<u>7.484.216.331</u>	<u>6.934.208.652</u>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.871.062.352	38.700.132.654
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(8.945.638.780)	(6.056.481.472)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	32.925.423.572	32.643.651.182
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	548.137.243	502.958.466
Penyisihan penurunan nilai persediaan		2.064.140.998
Beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	314.698.963	244.020.073
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(209.139.412)	(284.183.038)
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan Perusahaan	33.579.120.366	35.170.587.681

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	33.579.120.000	35.170.587.000
Entitas Anak	9.428.704.000	6.981.122.000
Jumlah	43.007.824.000	42.151.709.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	8.399.525.000	8.792.646.750
Entitas Anak	2.092.477.470	1.706.778.196
Jumlah	10.492.002.470	10.499.424.946

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Dikurangi pajak penghasil dibayar di muka		
Perusahaan	5.171.565.277	3.799.223.091
Entitas Anak	2.017.828.701	2.156.419.411
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	3.227.959.723	4.993.423.659
Entitas Anak	74.648.768	187.140.108
Jumlah	3.302.608.491	5.180.563.767

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019			
	Saldo Awal	Dikreditkan Pada Laba Rugi	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	847.830.209	137.034.311	-	984.864.520
Penyisihan penurunan nilai persediaan	804.853.760	-	-	804.853.760
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	376.081.157	93.109.350	-	469.190.507
Penyisihan penurunan nilai persediaan	332.922.120	-	-	332.922.120
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	19.014.502	-	-	19.014.502
Jumlah	2.380.701.748	230.143.661	-	2.610.845.409

	30 Juni 2018			
	Saldo Awal	Dikreditkan Pada Laba Rugi	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Perusahaan				
Imbalan kerja karyawan	728.374.878	125.739.617	(33.968.298)	820.146.197
Penyisihan penurunan nilai persediaan	288.818.511	516.035.249	-	804.853.760
Entitas Anak				
Imbalan kerja karyawan	242.919.132	64.348.090	(21.573.299)	285.693.923
Penyisihan penurunan nilai persediaan	215.725.542	117.196.578	-	332.922.120
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	19.014.502	-	19.014.502
Jumlah	1.475.838.063	842.334.036	(55.541.597)	2.262.630.502

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Bunga pinjaman	654.336.094	2.268.589.732
Sewa dan <i>service charges</i>	1.151.608.915	1.729.236.503
Jasa pengiriman	1.688.735.807	1.010.166.576
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.381.642.489	684.528.234
Utilitas	327.887.999	197.158.886
Lain-lain	5.754.369.425	2.740.283.806
Jumlah	14.958.580.729	8.629.963.737

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
PT Sumber Selaras Abadi	-	15.449.878.301
Lain-lain	-	6.800.000
Jumlah pihak berelasi	-	15.456.678.301
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Anugrah Mega Sukses	-	2.216.747.813
Prakash Murli Adnani	225.000.000	525.000.000
Lain-lain	434.368.070	827.788.700
Jumlah pihak ketiga	659.368.070	3.569.536.513
Jumlah	659.368.070	19.026.214.814

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing nomor 0695/ST-NM-PSAK24-MPEG/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	-	8,40%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	-	10,00%
Usia pensiun (tahun)	55	55
Tabel mortalitas	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Tingkat kecacatan	10% tabel mortalitas	10% tabel mortalitas

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka panjang" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.816.220.112	4.895.645.463
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>5.816.220.112</u>	<u>4.895.645.463</u>

b. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Biaya jasa kini	-	1.213.926.093
Biaya bunga	-	281.881.831
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>-</u>	<u>1.495.807.924</u>

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
Verosito Gunawan	301.150.000	37,79%	30.115.000.000
PT Tancorp Investama Mulia	119.550.000	15,00%	11.955.000.000
Vanda Gunawan	106.225.000	13,33%	10.622.500.000
Ganesh Subash	89.050.000	11,17%	8.905.000.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,71%	3.750.000.000
Cuntoro Kinardi	24.550.000	3,08%	2.455.000.000
Budi Kurniawan	23.725.000	2,98%	2.372.500.000
Hartanto Rahardja	17.800.000	2,23%	1.780.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	77.450.000	9,71%	7.745.000.000
Jumlah	<u>797.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>79.700.000.000</u>

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Vanda Gunawan	106.225.000	13,33%	10.622.500.000
<u>Direksi</u>			
Verosito Gunawan	301.150.000	37,79%	30.115.000.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,71%	3.750.000.000
Cuntoro Kinardi	24.550.000	3,08%	2.455.000.000
Jumlah	469.425.000	58,91%	46.942.500.000

31 Desember 2018			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Vanda Gunawan	106.225.000	13,33%	10.622.500.000
Ganesh Subash	89.050.000	11,17%	8.905.000.000
<u>Direksi</u>			
Verosito Gunawan	301.150.000	37,79%	30.115.000.000
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,71%	3.750.000.000
Cuntoro Kinardi	24.550.000	3,08%	2.455.000.000
Jumlah	558.475.000	70,08%	55.847.500.000

- Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 11 tanggal 26 Juni 2018, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham, antara lain menyetujui, pengalihan saham milik Cuntoro Kinardi sebesar 230 saham kepada pemegang saham lainnya dengan rincian sebagai berikut:

- Verosito Gunawan sebesar 120 saham
- Vanda Gunawan sebesar 43 saham
- Ganesh Subash sebesar 36 saham
- Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 15 saham
- Budi Kurniawan sebesar 9 saham
- Hartanto Rahardja sebesar 7 saham

Selanjutnya menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp10.000 per saham menjadi Rp100 per saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp500.000.000 menjadi Rp240.000.000.000, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp240.000.000 menjadi Rp60.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp59.760.000.000 tersebut, ditempatkan dan disetor seluruhnya oleh pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

- Verosito Gunawan sebesar 299.945.400 saham
- Vanda Gunawan sebesar 105.800.100 saham
- Ganesh Subash sebesar 88.693.800 saham
- Franxiscus Afat Adinata Nursalim sebesar 37.350.000 saham
- Cuntoro Kinardi sebesar 24.451.800 saham
- Budi Kurniawan sebesar 23.630.100 saham
- Hartanto Rahardja sebesar 17.728.800 saham

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013217.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018.

- Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 10 September 2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 8 tanggal 12 September 2018, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Mega Perintis Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 230.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
 - Memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
 - Perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Vanda Gunawan
Komisaris : Ganesh Subash
Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama : Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Direktur : Verosito Gunawan
Direktur : Cuntoro Kinardi
Direktur Independen : Luki Rusli

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018813.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 September 2018.

- Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan tanggal 26 Desember 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 53, tanggal 27 Desember 2018, menyatakan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
 - Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 197.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp19.700.000.000.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0006793 tanggal 7 Januari 2019.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 24 Juni 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - Mengubah susunan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Komisaris
 Komisaris Utama : Vanda Gunawan
 Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0298347 Tahun 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	31 Des 2018
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas		
Sepengendali	6.011.423.070	6.011.423.070
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	39.006.000.000	39.006.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2w)	(2.152.860.000)	(2.152.860.000)
Bersih	42.864.563.070	42.864.563.070

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2018 dan 2 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan, menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp56.401.111.110 dan Rp23.750.000.000.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan telah melakukan penyisihan dana cadangan umum sebesar Rp250.000.000 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 18 tanggal 24 Juni 2019.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>
<u>Pihak Ketiga - Lokal</u>		
Pakaian	274.807.450.239	233.689.708.749
Aksesoris	24.007.756.630	21.224.271.450
Jumlah	<u>298.815.206.869</u>	<u>254.913.980.199</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak berelasi.

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)</u>	
	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>	<u>30 Jun 2019</u>	<u>30 Jun 2018</u>
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Matahari Department Store Tbk	82.293.264.479	78.796.173.955	27,54	30,91

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga), masing-masing sebesar Rp74.974.379 dan Rp Nil.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Beban pokok penjualan - barang dagangan		
Awal periode	138.080.825.915	133.038.111.791
Pembelian barang dagangan	24.123.259.559	14.090.702.439
Akhir periode	(144.174.742.662)	(117.702.117.460)
Jumlah beban pokok penjualan - barang dagangan	18.029.342.812	29.426.696.770
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)		
Bahan baku yang digunakan	92.809.436.977	88.893.597.147
Upah tenaga kerja	15.565.158.035	13.764.474.854
Beban produksi	7.797.558.648	6.683.620.386
Jumlah beban produksi	116.172.153.660	109.341.692.387
Persediaan dalam proses		
Awal periode	4.955.931.131	5.232.938.092
Akhir periode	(13.086.112.072)	(6.521.784.436)
Beban pokok produksi	108.041.972.719	108.052.846.043
Persediaan barang jadi		
Awal periode	19.046.730.320	524.048.404
Pembelian	27.690.858.980	1.074.052.321
Akhir periode	(31.342.982.723)	(15.510.258.785)
Jumlah beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	123.436.579.296	94.140.687.983
Jumlah beban pokok penjualan	141.465.922.108	123.567.384.753

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 0,115% dan 2,683%, untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.081.841.675	25.164.270.645
Sewa	20.881.582.640	16.303.055.713
Service charges	8.509.586.765	6.381.339.408
Penyusutan (Catatan 11)	6.546.141.048	5.986.098.385
Pengiriman	6.908.935.360	2.342.724.113
Promosi	3.622.006.182	2.310.051.311

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

25. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Utilitas	2.537.582.078	1.549.334.589
Perjalanan dinas	1.113.353.770	606.729.322
Perlengkapan toko	1.851.842.601	455.482.277
Lain-lain	1.234.548.076	2.562.671.270
Jumlah	81.287.420.195	63.661.757.033

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.247.834.117	16.500.367.908
Jasa profesional	1.785.828.537	314.663.710
Penyusutan (Catatan 11)	757.721.907	868.158.215
Imbalan kerja karyawan	920.574.649	760.350.827
Beban kantor	982.676.302	640.919.806
Sewa	538.126.269	350.000.000
Perijinan	480.475.720	215.627.678
Utilitas	256.276.108	258.232.681
Pemeliharaan	235.151.148	188.049.827
Lain-lain	1.872.865.066	1.103.841.666
Jumlah	28.077.529.823	21.200.212.318

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Bunga pinjaman	4.999.733.320	7.409.116.917
Provisi dan administrasi bank	1.642.696.627	1.141.113.278
Jumlah	6.642.429.947	8.550.230.195

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Pendapatan sponsor	65.087.601	265.407.367
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	(76.058.006)
Lain-lain - bersih	181.915.036	404.164.167
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih	247.002.637	593.513.528

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)	
	30 Jun 2019	31 Des 2018	30 Jun 2019	31 Des 2018
<u>Piutang lain-lain</u>				
Lain-lain	-	5.000.000	-	0,001
<u>Biaya dibayar dimuka-sewa</u>				
Leny Inggawati	581.818.181	185.499.493	0,132	0,047
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)	
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<u>Utang usaha</u>				
PT Sumber Selaras Abadi	-	305.822.268	-	0,164
<u>Utang lain-lain</u>				
PT Sumber Selaras Abadi	-	15.449.878.301	-	8,299
Lain-lain	-	6.800.000	-	0,004
Jumlah	-	15.456.678.301	-	8,303
<u>Biaya masih harus dibayar – bunga pinjaman</u>				
PT Sumber Selaras Abadi	-	1.548.417.415	-	0,832
Linda Suterisna	41.637.931	43.125.000	0,021	0,023
Verosito Gunawan	37.902.526	37.902.526	0,020	0,020
Vanda Gunawan	36.192.210	36.192.211	0,019	0,019
Wenny	9.655.172	10.000.000	0,005	0,005
Leny Inggawati	7.241.379	2.666.667	0,004	0,001
Jumlah	132.629.218	1.678.303.819	0,069	0,900
<u>Utang pihak berelasi</u>				
Linda Suterisna	15.000.000.000	15.000.000.000	7,876	8,057
Verosito Gunawan	5.790.252.631	3.790.252.631	3,040	2,036
Vanda Gunawan	3.619.221.053	3.619.221.053	1,900	1,944
Sugiarto Romeli	3.000.000.000	3.000.000.000	1,575	1,611
Ganesh Subash	-	2.530.000.000	-	1,359
Wenny	2.000.000.000	2.000.000.000	1,050	1,074
Leny Inggawati	3.000.000.000	1.000.000.000	1,575	0,537
Budi Kurniawan	2.000.000.000	-	1,050	-
Lain-lain	1.465.912.436	1.447.987.972	0,770	0,778
Jumlah	35.875.386.120	32.387.461.656	18,836	17,396

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)	
	30 Jun 2019	30 Jun 2018	30 Jun 2019	30 Jun 2018
<u>Pembelian</u>				
PT Sumber Selaras Abadi	162.886.083	3.315.215.445	0,115	2,683
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan - Sewa (%)	
	30 Jun 2019	30 Jun 2018	30 Jun 2019	30 Jun 2018
<u>Beban sewa</u>				
Verosito Gunawan	89.195.241	-	0,427	-
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi - Sewa (%)	
	30 Jun 2019	30 Jun 2018	30 Jun 2019	30 Jun 2018
<u>Beban sewa</u>				
Leny Inggawati	398.181.819	350.000.000	73,994	100,000
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)	
	30 Jun 2019	30 Jun 2018	30 Jun 2019	30 Jun 2018
<u>Beban bunga pinjaman</u>				
PT Sumber Selaras Abadi	-	1.191.641.582	-	13,937
Linda Suterisna	517.500.000	511.602.526	7,791	5,983
Vanda Gunawan	217.153.266	217.153.263	3,269	2,540
Verosito Gunawan	327.415.156	227.415.158	4,929	2,660
Sugiarto Romeli	180.000.000	180.000.000	2,710	2,105
Leny Inggawati	172.903.226	120.000.000	2,603	1,403
Wenny	120.000.000	120.000.000	1,807	1,403
Lain-lain	87.145.495	72.869.446	1,312	0,852
Jumlah	1.622.117.143	2.640.681.975	24,421	30,883

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

a. Perjanjian pinjaman

Perusahaan

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1,15% per bulan. Selanjutnya, pada tanggal 16 Februari 2017, kedua belah pihak menyetujui perubahan bunga pinjaman menjadi 0,575% per bulan, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Verosito Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp20.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini diperpanjang kembali dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wenny, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.
- Perusahaan memperoleh pinjaman dari Leny Inggawati, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.

Entitas Anak - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG memperoleh pinjaman dari Verosito Gunawan, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.
- MPG memperoleh pinjaman dari Sugiarto Romeli, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp4.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.
- MPG memperoleh pinjaman dari Ganesh Subash, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2019. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.
- Utang lain-lain kepada PT Sumber Selaras Abadi, pihak berelasi lainnya, merupakan utang yang berasal dari perjanjian utang piutang antara MPG dengan PT Sumber Selaras Abadi yang digunakan untuk membiayai pembelian impor MPG. Utang tersebut dikenakan bunga berkisar antara 5,5%-6% untuk jangka waktu selama 6 (enam) bulan, yang akan jatuh tempo antara tanggal 5 Desember 2019 sampai dengan tanggal 3 Juni 2019 dan berkisar antara 12,5%-15% untuk jangka waktu selama 6 (enam) bulan, yang akan jatuh tempo antara 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 5 Desember 2018.

Tidak terdapat jaminan atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi tersebut.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas Anak dari PT Mega Putra Garment (MPG) - PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)

- MPM memperoleh pinjaman dari Budi Kurniawan, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2019. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

b. Perjanjian sewa

- Pada bulan Februari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Leny Inggawati (pihak berelasi lainnya) dengan biaya sewa tahun 2019 sebesar Rp800.000.000.
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Bek Murad No. 62, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun pada tanggal 1 Januari 2019.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Jenis transaksi</u>
Verosito Gunawan	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
Vanda Gunawan	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
Ganesh Subash	Pemegang saham Perusahaan	Transaksi keuangan
Wenny	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Leny Inggawati	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Sugiarto Romeli	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Linda Suterisna	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
Budi Kurniawan	Pihak berelasi lainnya	Transaksi keuangan
PT Sumber Selaras Abadi	Pihak berelasi lainnya	Transaksi usaha dan keuangan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian kerjasama

Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Product License Agreement dengan Warner Bros Consumer Products Inc. untuk menggunakan antara lain karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc. pada produk Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib membayarkan kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar US\$ 32.000 sebagai biaya awal. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan wajib membayar royalti kepada Warner Bros Consumer Products Inc. sebesar 7% dari penjualan atas produk Perusahaan yang menggunakan karakter, nama karakter, logo dan elemen lainnya yang didesain dan dimiliki oleh Warner Bros Consumer Products Inc.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian kerjasama (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Adidas Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Adidas, melalui toko ritel milik Perusahaan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis apabila tidak ada perjanjian pengakhiran kerjasama.
- Berdasarkan "*Product License Agreement*" tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan Federation Internationale de Football Association ("FIFA") sehubungan dengan lisensi atas merek dagang FIFA, untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang FIFA, melalui toko ritel milik Perusahaan dan dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah membayar royalti sebesar US\$ 50.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut.

Entitas Anak

PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG mengadakan perjanjian kerjasama dalam memberi dan menerima pekerjaan jasa *cutting, making, trimming* (CMT) dengan Setia Waty Edy, PT Beryl Abdiel Bersaudara, PT Gaya Hidup Masa Kini, PT Ratio Karunia Mulya Garment, PT Raindo Putra Lestari, PT Tupai Adyamas Indonesia, PT Kharisma Adhi Mulia. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pekerjaan CMT sesuai dengan permintaan MPG sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

PT Mitrelindo Global (MG)

- Berdasarkan "*Sales and Trade Terms Agreement*", tanggal 10 Januari 2019, MG mengadakan kerjasama dengan PT Nike Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Nike, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian tersebut berlaku sampai 30 Juni 2020.

b. Perjanjian sewa

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dengan pihak ketiga, untuk periode 3 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2024.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	Mata Uang Asing		Ekuivalen dalam Rupiah	
	30 Jun 2019	31 Des 2018	30 Jun 2019	31 Des 2018
Liabilitas				
Utang usaha Dolar Amerika Serikat	534.197	-	7.623.142.868	-

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Entitas anak. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut.

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba (rugi) proforma <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	31.510.128.310	28.900.619.137
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar *)	797.000.000	18.908.287
Laba per saham	40	1.528

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp10.000 per saham menjadi Rp100 per saham (lihat Catatan 20).

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

30 Juni 2019	Pakaian	Aksesoris	Jumlah
Penjualan bersih	274.807.450.239	24.007.756.630	298.815.206.869
Beban pokok penjualan	(131.513.086.097)	(9.952.836.011)	(141.465.922.108)
Hasil segmen (laba bruto)	143.294.364.142	14.054.920.619	157.349.284.761
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(81.287.420.195)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(28.077.529.823)
Beban keuangan			(6.642.429.947)
Pendapatan bunga			232.219.334
Lain-lain - bersih			296.938.222
Laba sebelum beban pajak penghasilan			41.871.062.352
Beban pajak penghasilan			(10.261.858.809)
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian laba proforma <i>merging entity</i>			31.609.203.543
Laba proforma <i>merging entity</i>			-
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba proforma <i>merging entity</i>			31.609.203.543
Laba komprehensif lain - setelah pajak			402.383.593
Laba komprehensif lain periode berjalan			32.011.587.136

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha

30 Juni 2019	Pakaian	Aksesoris	Jumlah
Aset Segmen			
Persediaan - bersih	184.204.083.964	27.016.351.362	211.220.435.326
Aset tidak dapat dialokasikan			226.784.703.061
Jumlah Aset			438.005.138.387
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			188.557.277.646
Jumlah Liabilitas			188.557.277.646
Penambahan aset tetap			8.539.933.634
Penyusutan			8.581.477.061
30 Juni 2018	Pakaian	Aksesoris	Jumlah
Penjualan bersih	233.689.708.749	21.224.271.450	254.913.980.199
Beban pokok penjualan	(107.833.892.632)	(15.733.492.121)	(123.567.384.753)
Hasil segmen (laba bruto)	125.855.816.117	5.490.779.329	131.346.595.446
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(63.661.757.033)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(21.200.212.318)
Beban keuangan			(8.550.230.195)
Pendapatan bunga			178.505.014
Lain-lain - bersih			587.231.740
Laba sebelum beban pajak penghasilan			38.700.132.654
Beban pajak penghasilan			(9.657.090.910)
Laba periode berjalan setelah efek penyesuaian laba proforma merging entity			29.043.041.744
Laba proforma <i>merging entity</i>			(7.773.458)
Laba periode berjalan sebelum efek penyesuaian laba proforma merging entity			29.035.268.286
Laba komprehensif lain - setelah pajak			166.624.792
Laba komprehensif lain periode berjalan			29.201.893.078
Aset Segmen			
Persediaan - bersih	142.842.718.522	19.915.714.799	162.758.433.321
Aset tidak dapat dialokasikan			206.676.063.922
Jumlah Aset			369.434.497.243
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			201.788.966.052
Jumlah Liabilitas			201.788.966.052
Penambahan aset tetap			5.022.417.302
Penyusutan			8.068.100.716

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2019	30 Jun 2018
Pulau Jawa	193.946.590.711	157.482.519.720
Luar Pulau Jawa	104.868.616.158	97.431.460.479
Jumlah	298.815.206.869	254.913.980.199

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 13).

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	30 Juni 2019		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari satu tahun	Nilai tercatat
<u>Suku bunga mengambang</u>			
Kas di bank	5.785.670.897	-	5.785.670.897
Deposito berjangka	3.110.019.454	-	3.110.019.454
Utang bank jangka pendek	(42.980.000.000)	-	(42.980.000.000)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(3.232.579.163)	-	(3.232.579.163)
Utang pembelian aset tetap	(655.953.731)	-	(655.953.731)

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	30 Juni 2019		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari satu tahun	Nilai tercatat
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(2.711.854.868)	(2.711.854.868)
Utang pembelian aset tetap	-	(586.361.907)	(586.361.907)
Bersih	(37.972.842.543)	(3.298.216.775)	(41.271.059.318)

	31 Desember 2018		
	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari satu tahun	Nilai tercatat
<u>Suku bunga mengambang</u>			
Kas di bank	30.321.115.173	-	30.321.115.173
Deposito berjangka	2.920.602.795	-	2.920.602.795
Utang bank jangka pendek	(51.701.716.754)	-	(51.701.716.754)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(5.135.799.240)	-	(5.135.799.240)
Utang pembelian aset tetap	(668.197.982)	-	(668.197.982)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(3.655.775.452)	(3.655.775.452)
Utang pembelian aset tetap	-	(623.856.044)	(623.856.044)
Bersih	(24.263.996.008)	(4.279.631.496)	(28.543.627.504)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	8.505.883.077	8.505.883.077
Deposito berjangka	3.110.019.454	3.110.019.454
Piutang usaha	57.452.610.243	57.452.610.243
Piutang lain-lain	152.217.597	152.217.597
Jumlah aset keuangan lancar	69.220.730.371	69.220.730.371
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	14.186.218.229	14.186.218.229
Jumlah Aset Keuangan	83.406.948.600	83.406.948.600
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	42.980.000.000	42.980.000.000
Utang usaha	73.521.782.236	73.521.782.236
Utang lain-lain	659.368.070	659.368.070
Biaya masih harus dibayar	14.958.580.729	14.958.580.729
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	3.232.579.163	3.232.579.163
Utang pembelian aset tetap	655.953.731	655.953.731
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	136.008.263.929	136.008.263.929
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	2.711.854.868	2.711.854.868
Utang pembelian aset tetap	586.361.907	586.361.907
Utang pihak berelasi	35.875.386.120	35.875.386.120
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	39.173.602.895	39.173.602.895
Jumlah Liabilitas Keuangan	175.181.866.824	175.181.866.824

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	31.435.167.969	31.435.167.969
Deposito berjangka	2.920.602.795	2.920.602.795
Piutang usaha	33.871.308.085	33.871.308.085
Piutang lain-lain	404.314.744	404.314.744
Jumlah aset keuangan lancar	<u>68.631.393.593</u>	<u>68.631.393.593</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	11.450.832.872	11.450.832.872
Jumlah Aset Keuangan	<u>80.082.226.465</u>	<u>80.082.226.465</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	51.701.716.754	51.701.716.754
Utang usaha	52.512.871.063	52.512.871.063
Utang lain-lain	19.026.214.814	19.026.214.814
Biaya masih harus dibayar	8.629.963.737	8.629.963.737
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	5.135.799.240	5.135.799.240
Utang pembelian aset tetap	668.197.982	668.197.982
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>137.674.763.590</u>	<u>137.674.763.590</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	3.655.775.452	3.655.775.452
Utang pembelian aset tetap	623.856.044	623.856.044
Utang pihak berelasi	32.387.461.656	32.387.461.656
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>36.667.093.152</u>	<u>36.667.093.152</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>174.341.856.742</u>	<u>174.341.856.742</u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2018 (DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (uang jaminan) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73, "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.